PEMERIKSAAN SHOULDER JOINT				
	į.	No. Revisi 00	Halaman 1/2	
-		ji Ja	etapkan rektur Maryunif, MARS	
<ul> <li>Pemeriksaan radiografi shoulder joint adalah pemotretan dengan menggunakan sinar-x untuk membantu menegakkan diagnosa untuk melihat kelainan di daerah shoulder joint tersebut.</li> <li>Shoulder joint (sendi bahu) merupakan sendi bola dan sendi soket antara skapula dan humerus, ini adalah sendi utama yang menghubungkan tungkai atas ke batang tubuh.</li> </ul>				
Sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan radiografi shoulder joint.				
Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi				
a. Petugas n  1) Posis sakit  2) Shou deng  b. Petugas n  1) Puta  2) Posis lengs hum  c. Petugas n  1) FFD =  2) CR =  3) CP =	nengarahkan/memasisi pasien erect atau si pada pasien) ulder joint diatur tru gan lengan atas dan be nengatur posisi objek r tubuh ke shoulder yi sikan scapulohumero an ke arah luar/eki erus tegak sejajar kasi nengaturan sinar seba = 90 – 100 cm vertikal, tegak lurus t coracoid process	upine (posisi erec e AP dan dileta awah lurus supin sebagai berikut ang sakit sehingg al joint di pert sternal sampai et. agai berikut :	akkan di tengah kaset e. ga menempel ke kaset. gengahan kaset, putar epycondyles of distel	
	Tanggal 17 Noveml  - Pemeriksaan menggunaka melihat kelai - Shoulder join skapula dan tungkai atas Sebagai acua Berdasarkan 040/DIR/XI/2  1. Proyeksi AP a. Petugas n 1) Posis sakit 2) Shou deng b. Petugas n 1) Puta 2) Posis lenga hum c. Petugas n 1) FFD = 2) CR = 3) CP =	No. Dokumen DIR.02.03.01.055  Tanggal Terbit 17 November 2022  - Pemeriksaan radiografi shoulder menggunakan sinar-x untuk memelihat kelainan di daerah shoulder skapula dan humerus, ini adala tungkai atas ke batang tubuh.  Sebagai acuan dalam melakukan peraturan Direktur 040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoma  1. Proyeksi AP (external rotation): a. Petugas mengarahkan/memasi 1) Posisi pasien erect atau se sakit pada pasien) 2) Shoulder joint diatur trudengan lengan atas dan beb. Petugas mengatur posisi objek 1) Putar tubuh ke shoulder yelengan ke arah luar/ekehumerus tegak sejajar kasi c. Petugas mengaturan sinar sebati peraturan sinar sebati	No. Dokumen DIR.02.03.01.055  O0  Tanggal Terbit 17 November 2022  Pemeriksaan radiografi shoulder joint adalah menggunakan sinar-x untuk membantu meneg melihat kelainan di daerah shoulder joint tersebut.  Shoulder joint (sendi bahu) merupakan sendi bola skapula dan humerus, ini adalah sendi utama tungkai atas ke batang tubuh.  Sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan radio Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit 040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit 1. Proyeksi AP (external rotation):  a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasie 1) Posisi pasien erect atau supine (posisi erec sakit pada pasien)  2) Shoulder joint diatur true AP dan dilette dengan lengan atas dan bawah lurus supin b. Petugas mengatur posisi objek sebagai berikut 1) Putar tubuh ke shoulder yang sakit sehingga 2) Posisikan scapulohumeral joint di perte lengan ke arah luar/eksternal sampai humerus tegak sejajar kaset.  c. Petugas mengaturan sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90 — 100 cm 2) CR = vertikal, tegak lurus terhadap kaset/fi 3) CP = coracoid process	

	PEMERIKSA	PEMERIKSAAN SHOULDER JOINT				
RUMAH SAKIT	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman			
HAMORI	DIR.02.03.01.055	00	2/2			
***	6) Marker R/L	<u> </u>				
	7) Kaset 35 x 43cm					
	d. Kriteria Foto : Tampak <i>clavicula, scapula, coracoid</i> process,					
	scapulohumeral joint (caput humerus dan glenoid fossa) dan distal					
	humerus.					
	2. Proyeksi AP (internal rotation):					
	a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien : Posisi pasien <i>erect</i>					
	atau supine (posisi erect biasanya mengurangi sakit pada pasien)					
	b. Petugas mengatur posisi objek sebagai berikut :					
	1) Putar tubuh ke <i>shoulder</i> yang sakit sehingga menempel ke kaset.					
	2) Posisikan <i>scapulohumeral</i> di pertengahan kaset putar lengan					
	kearah dalam/internal sampai epycondyles of distel humerus					
	tegal lurus kaset.					
	c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut :					
	1) FFD = 90 – 100 cm					
	2) CR = Vertikal, tegak lurus terhadap kaset/film.					
	3) CP = Coracoid process					
	4) kV = 60					
	5) mAs = 40					
	6) Marker R/L					
	7) Kaset ukuran 35x43c	cm				
	d. Kriteria Foto : Tampak stı	ruktur <i>proximal hume</i>	rus pada sisi lateral dan			
	upper scapula, rotasi penuh ditandai dengan tampakya lesser tubercle					
	pada aspek medial dari <i>caput humeri</i>					
Unit Terkait	- Instalasi Gawat Darurat					
	- Unit Rawat Jalan					
	- Unit Rawat Inap					